

Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli dengan menggunakan Metode *Drill* dalam Proses Pembelajaran pada Siswa Kelas IV A SDN Gayungan II/423 Kota Surabaya

Bondan Aji Ridya Kusuma¹, Nanik Indahwati², Novilia Puspa Widiyanti³

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, kota Surabaya, Jawa Timur 60213

³ SD Negeri Gayungan II/423, Kota Surabaya

Jl. Gayungsari VII/17-21, Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya Prov. Jawa Timur

Email : bondanajiridyakusuma@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hasil belajar siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 Kota Surabaya yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal atau KKM masih sangat banyak. Siswa yang mampu mencapai nilai KKM hanya sebesar 43% atau 12 siswa dari jumlah 28 siswa. Maka dari itu penulis menyusun penelitian berupa penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan metode pendekatan *drill* supaya terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 Kota Surabaya. Setelah diberikan pendekatan dengan metode seperti yang sudah disusun yaitu pendekatan atau metode *drill* yang dilaksanakan dalam 2 siklus penelitian telah menghasilkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I hasil belajar *passing* bawah pada permainan bolavoli meningkat menjadi 68%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 86%. Oleh karena itu, berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang sudah dilakukan dapat tarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar gerakan *passing* bawah pada permainan bolavoli siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 Kota Surabaya sebesar 43% dalam 2 kali siklus yang telah diberikan pada siswa. Maka dari itu, penulis dapat memberikan rekomendasi mengenai metode pendekatan *drill* guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *passing* bawah pada permainan bolavoli.

Kata kunci: Hasil Belajar, Bolavoli, Drill, Siswa SD

ABSTRACT

The learning outcomes of class IV A students at SDN Gayungan II/423 Surabaya city who have scores below the minimum completeness criteria or KKM are still very large. Students who were able to achieve KKM scores were only 43% or 12 students out of a total of 28 students. Therefore the authors compiled research in the form of collaborative classroom action research (PTK) with the drill approach method so that there was an increase in the learning outcomes of class IV A students at SDN Gayungan II/423 Surabaya city. After being given an approach with the method as has been prepared, namely the drill approach or method carried out in 2 research cycles, it has resulted in a significant increase. In cycle I the learning outcomes of lower passing in volleyball games increased to 68%, then in cycle II there was an increase of 86%. Therefore, based on the Classroom Action Research that has been done, it can be concluded that the use of the drill method can improve the learning outcomes of the lower passing movement in volleyball games for class IV A student at SDN Gayungan II/423 Surabaya city by 43% in 2 cycles that have been given to students. Therefore, the author can provide recommendations regarding the drill approach method to improve student learning outcomes in the material of underhand passing in volleyball games.

Keywords: Learning Outcome, Volleyball, Drill, Elementary Student

PENDAHULUAN

Menurut penjelasan (Mustafa dan Dwiyoogo, 2020 : 72) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan disekolah merupakan tujuan pengajar untuk membuat peserta didik bugar, dan dapat membantu peserta didik menciptakan gerakan baru yang didapatkan di pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, dengan metode yang sesuai untuk pembelajaran diharapkan dapat menambah pengalaman belajar yang baru dalam hal fisik dan motorik guna meningkatkan kebugaran siswa. Selain itu, untuk menumbuhkan dan menarik minat siswa pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan zaman. Dari sini dapat dilihat bahwasannya keahlian dan kemampuan guru yang baik, kreatif, dan inovatif adalah faktor penentu utama dalam keberhasilan pembelajaran sehingga sebagai guru diharuskan memiliki pengetahuan mengenai materi dan metode yang efektif dan tepat sejalan dengan karakteristik siswa.

Pembelajaran menurut (Pane & Dasopang, 2017 : 334) adalah proses interaksi siswa dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses belajar mengajar dianggap berhasil atau tidak, dapat di ketahui dari beberapa indikator. Lingkungan belajar yang menarik dan efektif bagi siswa merupakan salah satu cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik guna mencapai keberhasilan pembelajaran. Agar siswa memiliki kompetensi yang diharapkan, siswa perlu merasakan pembelajaran yang bermakna dan membekas di hati, bukan sekedar tahu sehingga akan mudah dilupakan di kemudian hari. Sebagai contoh, untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi pembelajaran siswa harus berorientasi pada peningkatan proses.

Tingkat perkembangan dan tingkat pengalaman fisik yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagian besar dipengaruhi oleh peran pendidik terutama guru mata pelajaran itu sendiri. Anak adalah organisme yang berada dalam tahap perkembangan, bukan manusia dewasa dalam bentuk kecil. Oleh karena itu seorang guru berperan membimbing dan mendampingi proses pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya, bukan memaksakan apa kemauan guru.

Sekolah merupakan tempat dimana kegiatan belajar bersifat formal. Disini guru dan pendidik lainnya merencanakan dan mempersiapkan apa yang hendak dicapai dan di kuasai oleh siswa sesuai dengan tahapan perkembangannya. Segala sesuatu yang hendak dicapai dan dikuasai tersebut harus dituangkan dalam tujuan belajar seorang

siswa. Bahan yang harus dipelajari, metode pembelajaran yang sesuai, dan evaluasi guna mengetahui progress belajar siswa sebagai indikator keberhasilan pembelajaran juga harus direncanakan dan dipersiapkan secara terstruktur dan sistematis.

Menurut penjelasan (Endang Pratiwi dkk, 2020 : 2) permainan bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat hingga mendunia, hal ini karena bolavoli telah banyak dipertandingkan. Selain itu, menurut (Nasuka, 2019 : 1) permainan bolavoli adalah olahraga prestasi yang lahir dari olahraga rekreasi. Hampir seluruh masyarakat dunia memainkan olahraga atau permainan bolavoli. Olahraga ini lahir di Inggris pada abad 18 serta populer pada abad 19. Definisi bolavoli itu sendiri adalah permainan yang dimainkan oleh 12 orang yang terbagi menjadi dua tim yang mana, masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain yang saling berhadapan, dan dimainkan dengan menggunakan satu bola. Secara garis besar, permainan bolavoli dimainkan dengan cara memantulkan bola dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing kepada set-uper dan diakhiri dengan pukulan smash menuju ke daerah lawan yang dipisahkan oleh net. Net dalam bolavoli dipasang tegak lurus di atas garis tengah dengan ketinggian 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri menurut (PP PBVSI, 2021: 14). Didalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang kemudian disingkat menjadi PJOK, bolavoli adalah satu dari beberapa cabang olahraga permainan yang diperkenalkan pada siswa sekolah dasar kelas atas dan menjadi materi pokok pendidikan jasmani. Manfaat yang didapatkan dari bermain permainan bolavoli ini salah satunya adalah membentuk sikap tubuh yang baik, terutama pada kondisi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaat lainnya yang dapat diambil dari permainan ini adalah dapat mengambil sisi positif bagi rohani yaitu kejiwaan. Misalnya sebagai sarana rekreasi yang berguna untuk membentuk kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang baik dan bermanfaat bagi sesama. Servis, passing, smash, dan block merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli yang dapat dipelajari.

Menurut (Endang Pratiwi dkk, 2020 : 14), passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu kepada teman atau tim. Sedangkan menurut (Nasuka, 2019 : 6) passing digunakan untuk menerima bola dari lawan, baik bola service maupun bola spike. Passing dalam bolavoli dibagi menjadi 2 jenis, yaitu passing bawah dan passing atas. . Penjelasan (Winarno dan Sugiono, 2011 : 51) menjelaskan passing bawah merupakan teknik yang frekuensinya lebih tinggi dari

pada teknik yang lain, sehingga teknik passing ini benar-benar harus dikuasai oleh setiap pemain. Passing bawah merupakan teknik yang perlu dipelajari oleh seorang pemula seperti anak usia sekolah dasar. Selain dianggap lebih mudah juga lebih sering dipakai untuk menerima bola dari lawan. Menggunakan passing ini seorang pemain dapat lebih presisi dan lebih kuat untuk menerima bola dari lawan apabila lawan melakukan smash. Dengan passing jenis ini, tim dapat lebih mudah mengontrol dan menguasai bola untuk diteruskan kepada set-uper. Maka dari itu seorang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) harus dapat menjelaskan dan menyampaikan bagaimana cara melakukan passing bawah dan juga mempraktikkannya secara rinci, jelas, baik dan benar

Untuk mempermudah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perlu menggunakan metode pendekatan pembelajaran yang tepat untuk siswa yang akan mempelajari passing bawah. Salah satu pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan *drill*. Menurut Artha (2021) dan Saraswati & Hariyanto (2021) Metode *drill* merupakan kesatuan yang teratur dalam latihan. Metode *drill* (metode latihan siap) merupakan metode yang lazim dipergunakan untuk menguasai gerakan-gerakan secara otomatis untuk mencapai kecakapan, keterampilan sesuatu cabang olahraga. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan Jauhariyah & Dardiri (2017) Latihan yang terus menerus, hubungan antara rangsang dan jawaban menjadi otomatis. Dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah metode dimana latihan yang bersifat berulang-ulang hingga menciptakan gerakan otomatis karena terbiasa melakukan suatu gerakan. Di SDN Gayungan II/423 kota Surabaya terdapat masalah dimana kurangnya hasil belajar passing bawah permainan bolavoli kurang baik dan banyak yang belum mencapai target dalam tujuan pembelajaran. Maka dari itu penulis mencoba pendekatan *drill* untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bolavoli pada siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya. Untuk mengetahui hal tersebut, diperlukan sebuah penelitian guna membuktikan peningkatan hasil belajar siswa.

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai hasil belajar. Hal ini sesuai yang dijelaskan dalam (Aunurrahman, 2013 : 28) bahwa “belajar merupakan proses dari seseorang individu yang berupa mencapai tujuan belajar atau yang disebut hasil belajar. Yaitu suatu perubahan yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran terdiri dari jumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani budi

pekerti, dan sikap. Metode *drill* digunakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode tersebut, yaitu siswa dibiasakan untuk melakukan gerakan passing bawah secara berulang-ulang dengan teknik yang baik dan benar dalam 2 siklus.

Kemampuan siswa pada mata pelajaran PJOK dalam hal passing bawah masih dinilai rendah. Ini menandakan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya dianggap belum memenuhi hasil belajar yang baik. Dari hasil tes formatif mengenai passing bawah permainan bolavoli dalam mata pelajaran PJOK, 28 siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya masih banyak yang berada di bawah nilai yang ideal, yakni 4,3 atau 12 siswa. Hal ini menjadi tantangan pendidik khususnya guru PJOK untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Menurut (Suharsimi Arikunto dkk, 2017 : 1) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut, sejalan dengan itu penulis harus melakukan penelitian dapat memberikan dampak dari pendekatan yang telah di tentukan sesuai dengan masalah yang ditemui sehingga menghasilkan dampak yang lebih baik dari sebelum adanya penelitian. Karenanya, melalui penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan harapan yang ingin dicapai guru yaitu siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias sehingga tercapainya nilai akhir dengan rata-rata 7. Adapun penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli dengan menggunakan Metode *Drill* dalam Proses Pembelajaran pada Siswa Kelas IV A SDN Gayungan II/423 Kota Surabaya”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK yang terdiri dari 2 siklus. Langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam PTK ini memiliki prosedur yang dilaksanakan secara kolaboratif atau partisipatif antara guru dengan pendidik maupun tim lainnya. Yaitu, bekerjasama mulai dari tahap orientasi hingga penyusunan rencana tindakan yang dilakukan dalam 2 siklus.

Berikut ini adalah tahapan atau langkah prosedur penelitian tindakan kelas yang harus dilakukan supaya mendapatkan hasil seperti yang diharapkan :

1. Persiapan Observasi Awal

Pada tahap ini penulis melaksanakan observasi di sekolah atau kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, untuk meninjau sejauh mana pelaksanaan pembelajaran passing bawah dalam permainan bolavoli.

2. Persiapan Instrumen Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan yang meliputi:

- a. Menentukan subjek penelitian.
- b. Menyiapkan metode dan instrumen penelitian serta evaluasi.

3. Pengumpulan data dan tindakan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data tentang:

- a. Hasil belajar awal passing bawah dalam permainan bolavoli.
- b. Kemampuan siswa dalam menerima proses pembelajaran.
- c. Alat bantu dalam proses pembelajaran.
- d. Pelaksanaan pembelajaran.
- e. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada tahap ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan karena data yang terkumpul berupa uraian deskriptif mengenai bagaimana perkembangan hasil belajar siswa tentang pembelajaran passing bawah dalam permainan bolavoli.

5. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun laporan pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dari observasi awal hingga analisis data yang sudah didapatkan selama penelitian tindakan kelas.

6. Deskripsi Tiap Siklus

Tujuan utama yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli menggunakan pendekatan pembelajaran *drill* pada siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya tahun ajaran 2022/2023. Setiap tindakan upaya pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni:

- (1) Perencanaan tindakan.
- (2) Pelaksanaan tindakan.
- (3) Observasi dan interpretasi.
- (4) Analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan (Hopkins dalam Ekawarna, 2011 : 4). Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pendekatan yang sesuai pada hambatan atau masalah yang ditemukan pada proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan utama penelitian tindakan kelas menurut (Kunandar, 2013 : 63), yaitu penelitian tindakan kelas sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan yang dapat menghambat inovasi belajar siswa. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya menggunakan pendekatan atau metode yaitu *drill* dalam 2 siklus. Pada tiap-tiap siklusnya terdapat tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

- (1) Perencanaan tindakan.
- (2) Pelaksanaan tindakan.
- (3) Observasi dan interpretasi.
- (4) Analisis dan refleksi. Minimal berisikan metode yang digunakan, populasi dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian serta teknik analisis data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan dan sebelum dilakukannya pendekatan *drill*, hasil belajar siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya yang mampu melampaui jumlah ambang batas kriteria ketuntasan minimal atau KKM hanya 43% atau hanya 12 siswa. Ini menandakan siswa belum mampu mempraktikkan gerakan *passing* bawah permainan bolavoli dengan baik dan benar. Setelah dilaksanakan pendekatan *drill* pada siklus I, jumlah total siswa yang sudah mampu melampaui ambang batas nilai KKM mengalami kenaikan sebesar 25% dari awal

mula yang hanya 43% menjadi 68%. Hasil dari pendekatan *drill* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil bersikan deskripsi data penelitian yang di hasilkan. Lalu pada pembahasan di rujuk kepada teori dan penelitian yang mendukung hasil dari penelitian penulis.

Tabel. 1. Data Hasil Belajar Siklus I

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	19	68%
2	Belum Tuntas	9	31%
Jumlah		28	100%

Dari pengamatan pada siklus I diatas, siswa sudah mulai memahami bagaimana gerakan *passing* bawah permainan bolavoli namun masih cukup banyak siswa yang belum tuntas atau mampu mempraktikkan gerakan *passing* bawaah bolavoli dengan baik dan benar. Jumlah siswa yang telah tuntas dan dapat melewati nilai ambang batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) masih dibawah 70%, maka dari itu penulis perlu melanjutkan untuk melaksanakan siklus ke II.

Pada Siklus ke II penulis mendapatkan hasil belajar siswa yang dapat melampaui ambang batas kriteria ketntasan minimal (KKM) mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu mencapai 86% atau 24 dari jumlah total siswa kelas IV A yang mampu melakukan gerakan *passing* bawah permainan bolavoli dengan baik dan benar. Sedangkan hanya 14% siswa yang belum mampu atau bisa dikatakan belum tuntas. Hasil pendekatan *drill* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2. Data Hasil Belajar Siklus II

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	24	86%
2	Belum Tuntas	4	14%
Jumlah		28	100%

Melalui analisa data yang telah terkumpul diatas, didapatkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang menunjukkan bahwa pada akhir siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Hal ini dapat dilihat melalui data hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa. Perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Penggunaan pendekatan atau metode *drill* pada permainan bolavoli sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya. Hal ini disebabkan karena metode *drill* sangat membantu siswa melatih memori otot menjadi terbiasa untuk melakukan gerakan *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Kelebihan dari metode *drill* adalah menjadikan siswa terbiasa dan terlatih dengan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan baik dan benar. Apalagi melalui metode *drill* siswa harus mempraktikkan gerakan *passing* bawah bolavoli secara langsung dan bukan hanya sebatas teori.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilihat dari 2 tabel yang sudah disajikan diatas, yaitu pada saat sebelum siklus I siswa yang telah mencapai nilai ambang batas KKM hanya 12 siswa (43%) dan sisanya 16 siswa (57%) belum mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan siklus I, siswa yang telah mencapai nilai ambang batas KKM meningkat menjadi 19 siswa (68%) dan sisanya 9 siswa (32%) belum mencapai nilai ambang batas KKM. Pada siklus II presentase siswa yang telah mencapai nilai ambang batas KKM meningkat lagi 24 siswa (86%) dan sisanya 4 siswa (14%) belum berhasil mencapai nilai ambang batas KKM. Dapat dilihat mulai dari sebelum masuk ke siklus I hingga masuk ke siklus II didapatkan hasil peningkatan belajar *passing* bawah pada permainan bolavoli siswa sebesar 43%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan metode pendekatan *drill* dapat tarik kesimpulan bahwa Menggunakan pendekatan *drill* pada *passing* bawah bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar gerakan *passing* bawah pada permainan bolavoli siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya sebesar 43% selama 2 kali siklus pendekatan yang telah diberikan kepada siswa kelas IV A SDN Gayungan II/423 kota Surabaya. Pada awal prasiklusnya hanya 43% dari 28 siswa yang telah mampu melewati nilai ambang batas kriteria ketuntasan minimal hingga kini telah dilakukan pendekatan *drill* selama 2 kali siklus sudah meningkat menjadi 86% atau 24 dari 28 siswa yang mampu mendapatkan hasil belajar diatas nilai ambang batas kriteria ketuntasan minimal atau KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Artha, I. K. A. (2021). Pengaruh Metode Drill terhadap Hasil Smash Bulutangkis Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 4 Busungbiu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 46–55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4420479>.
- Aunurrahman. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Hopkins, David. (2011). Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas (Penerjemah Ahmad Fawaid). Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Jauhariyah, D., & Dardiri, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Drill pada Materi Kalor terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 37-45.
- Kunandar. (2013). Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyadi, Dwi Yulia Nur, & Endang Pratiwi. (2020). Pembelajaran Bola Voli. Palembang. Bening Media Publishing.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438
- Nasuka, (2019). Pemain Bola Voli Prestasi. Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- PBVS. (2021). Peraturan Resmi Bolavoli 2021-2024. Jakarta: PBVS.
- Saraswati, W., & Hariyanto, E. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Tendangan T Menggunakan Metode Drill pada Siswa PSHT Ranting Kandangan Cabang Kediri. *Sport Science and Health*, 3(12), 024–1031. <https://doi.org/10.17977/um062v3i122021p1024-1031>.
- Winarno & Sugiono. (2011). Sejarah & Teknik Dasar Permainan Bolavoli. Malang: PJK FIK Universitas Negeri Malang